

Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pengembangan Karakter Peserta Didik

Pendidikan sangat penting, semua tahu bahwa bangsa yang besar adalah bangsa yang pendidikannya maju, lalu semua juga tahu bagaimana kita beranjak untuk bergerak meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, ditambah dengan masa pandemik ini, pembelajaran jarak jauh semakin membuat pendidikan Indonesia tertinggal jauh apalagi bagi kami pendidikan di daerah pedalaman, tertinggal dan terpencil. Apa yang harus komunitas-komunitas peduli pendidikan lakukan, kerjasama apa yang harus semakin erat dilakukan, mari kita gebrak penjara pendidikan dan raih kemerdekaan dalam bidang pendidikan.

Generasi muda Indonesia adalah generasi yang kreatif dan inovatif, banyak ide-ide yang bisa kita pikirkan, kita kembangkan dan kita eksekusikan dalam langkah-langkah kecil namun nyata. Untuk membuat konten saja kita mampu bersaing dan jadi trending, untuk olahraga saja kita mampu berprestasi dan meraih bonus, masalahnya adalah apakah generasi muda terpenggil untuk menjadi penggerak di masing-masing daerahnya, atau masih mementingkan diri sendiri dan intern komunitasnya sajah lalu memperkaya diri sendiri atau beberapa orang saja dan enggan melakukan kolaborasi. Siapakah KITA??? Kami akan banyak menggunakan kata KITA dalam pemaparan kami agar KITA sadar dan paham bahwa KITA bisa maju hanya jika KITA bersama bukan hanya AKU atau KAMU saja yang bergerak.

Pada kesempatan berbahagia ini kami juga akan menyusun draft tentang “Dampak Pembelajaran Jarak Jauh terhadap Pengembangan Peserta Didik” ditinjau dari pendidikan di pedalaman dan pada peserta didik anak usia dini/TK yang merupakan fokus kami di Komunitas Merah Muda.

Masa usia dini adalah masa emas untuk menanamkan pendidikan karakter, seperti kata Jhon Lock “Anak seperti kertas putih, kita orang dewasa lah yang mengorekskan warnanya” dan seperti kata Howard Gardner bahwa, anak memiliki kecerdasan jamak yang bisa di stimulus dari berbagai macam aspek perkembangan untuk menghasilkan pendidikan yang maksimal dan berkualitas.

Mengenal pendidikan karakter di sekolah yang perlu ditanamkan pada peserta didik

1. Religius
2. Jujur
3. Toleransi
4. Disiplin
5. Kerja Keras
6. Kreatif
7. Mandiri
8. Demokratis
9. Rasa ingin tahu
10. Semangat kebangsaan
11. Cinta tanah air

12. Menghargai prestasi
13. Bersahabat/Komunikatif
14. Cinta damai
15. Gemar membaca
16. Peduli lingkungan
17. Peduli sosial
18. Tanggung jawab

Dampak pendidikan jarak jauh sangat besar bagi pendidikan anak usia dini, dimana pada masa ini adalah masa bermain sambil belajar, sehingga sosial mereka sangat terkukung dengan pembelajaran jarak jauh, pendidikan tatap muka memang yang terbaik dan tak terganti namun sebagai guru dan juga penggerak, kita harus mampu beradaptasi dengan segala tantangan yang ada saat ini. Berikut beberapa hal dan solusi yang dapat kami tawarkan, antara lain:

Pertama, kami fokus dengan pendidikan karakter, enam aspek perkembangan lainnya pada anak usia dini akan mengikuti saat kita memulai dengan memperkuat pendidikan berkarakter, kami membuat SOP untuk pembelajaran jarak jauh edisi COVID-19, membuat *assessment* yang sesuai serta menjalin kerjasama dengan orangtua, tugas guru dan pendamping semakin berat namun sekali lagi KITA bisa karena bersama.

Kedua, kita coba dan kita evaluasi, satu bulan kita terapkan lalu kita evaluasi dan kita perbaiki kekurangannya dan kita tingkatkan apa yang jadi kelebihannya, yang kami coba lakukan adalah memfasilitasi orangtua dan orang dewasa untuk menjadi pendamping belajar anak yang sabar dan menyenangkan, dengan memberikan media dan sumber belajar, menyiapkan format penilaian agar dapat mengukur tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang dilakukan.

Ketiga, kami menyiapkan buku penghubung, membuat WA Group orangtua, membuat format penilaian berupa catatan anekdot, catatan hasil karya dan *rating* penilaian harian yang *simple* dan mudah di mengerti yang akan kami sampaikan dalam bentuk *slide* saat kami diberikan kesempatan untuk menjadi delagasi dan mempersentasikan draft kami ini.

Bagi pemerintah berjuanglah semakin keras dengan kerja cerdas. Berikan kami komunitas peluang untuk bekerjasama dengan baik dan sejalan dengan pemerintah. Untuk komunitas-komunitas lain mari miliki pendidikan barkarakter terlebih dahulu sebelum bergerak, sehingga kita tidak jadi anti dengan kebijakan pemerintah tapi lebih siap untuk membantu sesuai visi/misi komunitas kita masing-masing, jangan menjadi ego seolah-olah sudah melakukan lebih banyak dari yang pemerintah lakukan, jangan mengutuki keadaan tapi mari KITA bersinergi untuk Indonesia Maju.

Demikianlah draft yang bisa kami susun, semoga dapat dimengerti dan dipahami lalu mendapat feedback untuk kebaikan bersama dan kemajuan pendidikan di Indonesia, salam dari kami Tim penyusun draft ini, sebagai perwakilan dari komunitas merah muda. Teriring salam. Majulah Pendidikan di Indonesia yang barkarakter, Merdeka belajar.

Tim Penyusun Draft

1. Melda Ria Sinambela, S.Pd (Founder Komunitas Merah Muda)
2. Anggie Nikita Silvia Manalu, S.KM (Sekretaris Komunitas Merah Muda)
3. Elvina Elisabeth Sihombing (BA/Duta Komunitas Merah Muda)